



Pohon Tumbang Timpa Rumah Warga

■ Tiga Wilayah DIY Terdampak Hujan Disertai Angin Kencang

Berawal dari suhu tiba tiba turun disertai mendung pekat dengan angin bertiup sangat kencang tak menentu arah.

SLEMAN, TRIBUN • Hujan deras disertai angin kencang mengguyur wilayah DIY, Selasa (11/3) sore, mengakibatkan bencana. Sejumlah pohon dilaporkan tumbang menimpa rumah warga hingga mobil.

Kurniawan, warga Pendowoharjo, Sleman, mengatakan, hujan deras yang disertai angin kencang berlangsung sekitar 10 menit. Kala itu, awan gelap dan tiba-tiba hujan deras dengan disertai angin kencang melanda.

"Akibatnya, genteng rumah berham-buran. Ada sekitar 100 biji yang beten-

● ke halaman 11

DAMPAK CUACA EKSTREM

- Hujan deras yang mengguyur wilayah DIY, Selasa (11/3) sore, mengakibatkan bencana. Sejumlah pohon dilaporkan tumbang menimpa rumah warga hingga mobil.
- Delapan Kapanewon di Sleman yang terdampak bencana.
- Di Kapanewon Depok, hujan disertai angin menyebabkan pohon tumbang menimpa rumah di Jalan Jurugsari, Condongcatur.
- Di Tegalturu RT 05, Sariharjo. Pohon tumbang menimpa dua rumah.
- Pohon tumbang menimpa rumah juga terjadi di Banyurejo, Tempel.
- BPBD Kota Yogya mencatat, terdapat tujuh kejadian pohon tumbang.
- BPBD Kabupaten Bantul mencatat delapan titik di Kapanewon Kasihan dan Kapanewon Pleret. Enam pohon tumbang menimpa rumah, akses jalan, jaringan listrik, fasilitas umum.



DOK. ISTIMEWA/RIF/HDY/ GRAFIS/FAUZILAH RAKHMAN

Pohon Tumbang

• Sambungan Hal 1

bangun. Rumah kemudian basah karena hujan lebat," ujarnya kepada *Tribun Jogja*, Selasa (11/3).

Dia mengatakan, beberapa rumah tetangganya juga terdampak angin kencang. Pohon jati di dekat rumahnya pun ambruk akibat diterjang angin kencang.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Bambang Kuntoro, mengatakan, ada delapan Kapanewon di Sleman yang terdampak bencana. Di Kapanewon Depok, hujan disertai angin menyebabkan pohon tumbang menimpa rumah di Jalan Jurungsari, Condongcatur.

Kejadian serupa juga terjadi Sariharjo, dan Ploso kuning, Ngaglik. "Di Tegalarwu RT 05, Sariharjo. Pohon tumbang menimpa dua rumah," katanya.

Bencana pohon tumbang menimpa rumah juga terjadi di Banyurejo, Tempel. Adapun di Kapanewon Sleman, hujan deras disertai angin menyebabkan pohon tumbang menutup akses jalan di Klondoman, Pendowoharjo.

Kejadian serupa juga terjadi di Jalan PJKA Jaban, di jalan Samboja, Trihanggo, Barongan Banyurejo, Ngelngis Tempel, dan Ngino Margoagung. Adapun di jalan Watugede Mudal Sariharjo, pohon tumbang menimpa tiang listrik. Tak jauh dari lokasi tersebut, juga ada pohon tumbang yang menimpa kabel telepon.

"Ring road Barat Jalan Siliwangi. Hujan deras mengakibatkan pohon tumbang menutup Jalan Ring Road Barat. Sudah selesai dievakuasi," katanya.

Hujan deras yang disertai angin kencang juga menyebabkan bencana pohon tumbang yang menimpa mobil. Kejadian ini terjadi di Perum Estate Ngaglik dan Jalan Noto Sukarjo, Banteran, Donoharjo.

Adapun, di RS Puri Husada, hujan mengakibatkan pohon tumbang dan parkir roboh. Pohon Sepatudia diameter 50 sentimeter di Bangunrejo Tridadi juga roboh menimpa pagar dan atap selasar bank Sleman.

"Di Godean, akibat hujan deras disertai angin kencang, pagar SD Negeri Sidoluhur roboh," katanya.

Di Perum Banteng 3, Tiyanan, Condongcatur, pohon tumbang menimpa sumur. Berikutnya, di Kutu Wates, Kragilan hujan dengan intensitas cukup lama menyebabkan pohon tumbang menimpa jaringan listrik.

Sejauh ini, BPBD Sleman bersama TNI-Polri, masyarakat dan relawan berupaya melakukan penanganan terhadap dampak bencana yang terjadi. Distribusi bantuan bagi korban terdampak bencana juga telah dilakukan.

Kendati bencana tersebar di sejumlah wilayah, Bambang memastikan tidak ada korban jiwa dalam serangkaian peristiwa yang diakibatkan hujan disertai angin kencang di Sleman petang ini. "Tidak ada korban jiwa," ujarnya.

Hujan es

Sementara itu, hujan es juga melanda wilayah Kabupaten Sleman, pada Selasa (11/3) sore. Fenomena alam yang disertai hujan deras ini berlangsung cukup lama.

Berawal dari suhu yang tiba-tiba turun disertai mendung pekat sebelum akhirnya hujan turun deras disertai fenomena hujan es.

Bayu Saputra, warga yang bertempat tinggal di Jalan Kalurang, kilometer 4,5 Utara Universitas Gadjah Mada (UGM) mengungkapkan, hujan es di tempatnya berlangsung lebih kurang 10 menit. Fenomena ini terjadi sekitar pukul 15.00 WIB.

"Berawal dari suhu tiba-tiba turun disertai mendung pekat dengan angin bertiput sangat kencang

tak menentu arah," tambahnya.

Bayu menunjukkan foto tangannya memegang es yang turun di tempat tinggalnya. Ukuran es tersebut sebesar kerikil. Ia tidak melaporkan dampak kerusakan yang terjadi.

Fenomena hujan es juga dilaporkan terjadi di wilayah Pogug. Kemudian di Jalan Magelang, seputar Gereja Aletheia, hujan es juga dilaporkan melanda wilayah ini dengan lebat. Seputar Gamping hingga Demak Ijo juga dilaporkan terjadi hujan es.

"(Hujan es) seputaran Demak Ijo," kata Kepala Pelaksana BPBD Sleman, Makwan.

Sejauh ini belum ada laporan kerusakan yang terjadi akibat fenomena alam ini. Tetapi hujan disertai angin kencang yang melanda Kabupaten Sleman sore ini menyebabkan sejumlah pohon dilaporkan tumbang.

Akses jalan terganggu

BPBD Kota Yogya mencatat, terdapat tujuh kejadian pohon tumbang, pada rentang waktu yang tidak terlampau jauh. Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya, Nur Hidayat, mengatakan, insiden pertama ada di Jalan pohon tumbang jenis aksia, di Jalan Mataram, atau sebelah timur Grand Inna Malioboro.

Kejadian pada kisaran pukul 15.18 WIB tersebut, berdampak pada terganggunya akses jalan yang jadi penghubung menuju kawasan Malioboro itu. Tak jauh dari lokasi insiden pertama, atau di Jalan Jenderal Sudirman, pohon asem setinggi 5 meter dengan diameter 20 sentimeter juga tumbang.

Sementara, di Jalan Pakuningratan, Cokrodiningratan, Kemantren Jetis, pohon mangga dengan tinggi sekitar 15 meter, tumbang menimpa rumah milik warga. "Korban jiwa nihil. Penyebabnya rata-rata karena hujan deras disertai angin. Status sudah terkondisi oleh personel kami di lapangan," jelasnya.

Nur Hidayat mencatat, insiden lainnya tersebar di beberapa kawasan, seperti Jalan Perahu, Jalan Magelang, Jalan dr Sardjito, hingga Jalan AM Sangaji. Dampaknya pun cenderung beragam, meski tidak ada yang sampai mengakibatkan kerusakan fatal pada fasilitas publik atau milik pribadi.

"Ada yang menimpa kabel PLN dan jaringan internet juga, yang kejadian di Jalan dr Sardjito, tapi langsung dilakukan penanganan," ucapnya.

Delapan titik

BPBD Kabupaten Bantul mencatat delapan titik di Kapanewon Kasihan dan Kapanewon Pleret terdampak bencana dikarenakan hujan deras, Selasa (11/3) siang.

Kepala Bidang Kedaruratan Logistik dan Perawatan BPBD Bantul, Anton Hutagaol, menyampaikan, hingga pukul 17.00 WIB, tercatat ada, dua di antaranya titik lokasi kejadian terdapat angin kencang dan enam pohon tumbang.

"Untuk obyek yang terdampak dari kejadian angin kencang dan pohon tumbang berupa rumah, akses jalan, jaringan listrik, fasilitas umum, dan lain sebagainya," katanya kepada *Tribunjogja.com*.

Lanjutnya, sejumlah obyek yang terdampak bencana tersebut masih dalam proses penanganan dan assesmen dari BPBD Bantul. "Untuk lokasi yang paling parah mengalami kerusakan, kami belum bisa menginformasikan, karena semua masih dalam proses *assessment*," ujar Anton.

Dikatakannya, proses *assessment* dilakukan dengan melibatkan pihak PLN, FPRB, komunitas relawan penanggulangan bencana, lembaga terkait, hingga masyarakat setempat. "Saat ini kami masih terus mengali informasi dan dan menunggu update informasi dari masyarakat," tandas Anton. **(rif/aka/mei)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005